

### Global

Saham-saham AS melanjutkan relinya, dengan Dow mencatatkan rekor tertinggi baru pada hari Kamis. Hal ini didorong oleh penurunan imbal hasil Treasury AS, dengan imbal hasil obligasi 10-tahun turun di bawah 4% untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus. Penjualan ritel AS naik 0,3% di bulan November, pulih dari penurunan 0,2% di bulan Oktober dan melampaui perkiraan penurunan 0,1%. Peningkatan penjualan ritel pada bulan November memberikan gambaran bahwa penurunan inflasi yang terus berlanjut tidak mengakibatkan melemahnya pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Indeks STOXX 600 Eropa ditutup 0,87% lebih tinggi karena Bank of England dan ECB mempertahankan suku bunga tidak berubah. Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan suku bunga tidak berubah pada angka 4%, rekor tertinggi di zona euro. Bank sentral juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi kawasan untuk tahun 2023 dan 2024.

### Domestik

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) melalui unit usaha syariahnya (UUS), telah meneken perjanjian Pembiayaan Sosial Syariah Berkelanjutan (PSSB) dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), bersama dengan MUFG Bank pada 12 September 2023 lalu. PSSB pertama di Indonesia (Sustainable Syariah Social Loan) tersebut senilai Rp500 miliar. Mengutip keterangan resmi Bank Danamon, dijelaskan dana tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja pendanaan ultra mikro melalui program PNM, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), sesuai dengan prinsip dan syarat yang ditetapkan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial. Adapun PNM menyalurkan modal finansial terutama melalui Mekaar, yakni sebuah layanan pinjaman modal untuk pemberdayaan perempuan prasejahtera yang merupakan pelaku usaha ultra mikro. Selain pembiayaan, PNM juga menyediakan pendampingan usaha guna meningkatkan kapasitas nasabah sehingga terwujudnya 3 modal utama yakni modal finansial, modal sosial, dan modal intelektual.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.490 – 15.510 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.470 – 15.530.

Sementara di pasar obligasi diperdagangkan turun ke level 3.95%. *Yield* INDOGB juga turun pada perdagangan kemarin seiring turunnya *yield* UST yang merespon potensi pemangkasan suku bunga dari The Fed hingga 75bps di tahun depan. Volume perdagangan kemarin terlihat didominasi oleh perbankan serta investor asing yang melakukan aksi ambil untung menjelang akhir tahun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	12-Dec	13-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.76	6.63	(1.82)
INA 10 YR (USD)	5.20	4.95	(4.86)
UST 10 YR	4.02	3.92	(2.38)

INDEXES	13-Dec	14-Dec	%
IHSG	7075.34	7176.02	1.42
LQ45	932.91	955.64	2.44
S&P 500	4707.09	4719.55	0.26
DOW JONES	37090.24	37248.3	0.43
NASDAQ	14733.96	14761.5	0.19
FTSE 100	7548.44	7648.98	1.33
HANG SENG	16228.75	16402.1	1.07
SHANGHAI	2968.76	2958.99	(0.33)
NIKKEI 225	32926.35	32686.2	(0.73)

FOREX	14-Dec	15-Dec	%
USD/IDR	15500	15510	0.06
EUR/IDR	16912	17041	0.76
GBP/IDR	19606	19785	0.91
AUD/IDR	10418	10390	(0.26)
NZD/IDR	9681	9618	(0.66)
SGD/IDR	11662	11666	0.03
CNY/IDR	2174	2177	0.13
JPY/IDR	109.48	108.96	(0.47)
EUR/USD	1.0911	1.0987	0.70
GBP/USD	1.2649	1.2756	0.85
AUD/USD	0.6721	0.6699	(0.33)
NZD/USD	0.6246	0.6201	(0.72)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.50%	2.50%	2.50%
CN	Industrial Production YoY NOV		4.6%	5.8%
CN	Retail Sales YoY NOV		7.6%	12.2%
ID	Exports & Imports YoY NOV		-10.43% & -2.42%	
EA	Balance of Trade OCT		€10B	€14.0B
US	Industrial Production MoM NOV		-0.6%	0.2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI